

IMPLEMENTASI KETERAMPILAN PROSES SAINS MENGENAL MACAM-MACAM TANAMAN PADA ANAK USIA DINI DENGAN MELALUI KEGIATAN *OUTBOND*

Sri Indah Rinawati *¹⁾

TKIT Al Uswah Tuban

Email: sriindah.rinawati@gmail.com*¹⁾

ABSTRACT

In this research, the aim is to determine the increase in skills in the science learning process when knowing various kinds of plants. Classroom Action Research (Action Research) in 2 cycles with the model of Kemmis and Mc Taggart. The subjects of this study were children at TK Muslimat NU 08 Cumpleng Brondong Lamongan. With 24 students. The data collection techniques used in this study were observation and documentation. The success criterion in this study is 70%. The results showed that in the pre-cycle class completeness data was 43%. In the first cycle the success data reached 62%, while in the second cycle it reached 91%. Based on observations from cycle I to cycle II, there are significant changes. So it can be said that using outbound media can improve scientific process skills in recognizing various kinds of plants.

Keywords: *Science Process Skills, plants, outbound media*

ABSTRAK

Dalam penelitian bermaksud untuk mengetahui peningkatan keterampilan proses pembelajaran sains ketika mengenal macam-macam tanaman. Penelitian Tindakan Kelas (Action Research) dalam 2 siklus dengan model Kemmis dan Mc Taggart. Subyek penelitian ini adalah anak di TK Muslimat NU 08 Cumpleng Brondong Lamongan. Dengan jumlah siswa 24 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah 70%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pra siklus data ketuntasan kelas yaitu sebesar 43%. Pada siklus I data keberhasilan mencapai 62% sedangkan pada siklus II mencapai 91%. Berdasarkan pengamatan siklus I ke siklus II mengalami perubahan yang signifikan. Maka dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan media outbond dapat meningkatkan keterampilan proses sains mengenal macam-macam tanaman.

Kata Kunci: *Keterampilan Proses Sains, Tanaman, Media Outbond*

PENDAHULUAN

Anak usia dini menurut Hulyah [1] adalah prosedur perkembangan anak secara awam meliputi bidang fisik dan non fisik pada usia bayi 0 tahun hingga

balita 6 tahun, memberikan stimulant yang benar.

Umur 0-6 tahun merupakan periode emas bagi proses perkembangan anak. Periode ini memiliki pengaruh yang sangat besar diperkembangan pada

ambang selanjutnya hingga pada masa dewasanya. Periode tersebut, hanya sekali seumur hidup dan tidak dapat ditunda kehadirannya, sehingga seharusnya tidak boleh terlewatkan begitu saja [2]

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran untuk anak 0-6 tahun memiliki maksud membangun jalan pertumbuhan sikap, keterampilan, keahlian dan produktivitas anak dalam penyesuaian dirinya dilingkungan sekitarnya serta guna pertumbuhan dan perkembangan pada masa selanjutnya.

Peningkatan keterampilan prosedur sains mengenal macam-macam tanaman pada peserta didik usia 5 tahun bisa diterapkan lewat media *outbond*. Penerapan media *outbond* dapat menjadi sebuah dorongan bagi kemampuan kognitif anak. Tentu saja kegiatan pembelajaran tersebut harus dirancang secara khusus dan maksimal agar dapat membantu anak untuk membangun pengetahuannya. Sains untuk peserta didik TK merupakan hal yang sangat luar biasa, menarik dan memberikan pengetahuan atau merangsang untuk dapat mengetahuinya dan juga menyelidikinya [3].

Metode yang dapat diterapkan dalam peningkatan keterampilan proses sains di anak TK dengan mengenalkan tentang sains kepada anak sejak usia dini melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan serta kegiatan tersebut dapat dibiasakan agar anak secara langsung mengalami proses sains. Hal tersebut perlu untuk dilakukan supaya anak memahami proses dari pada kegiatan sains yang dilakukan sehingga anak tidak sekedar mengetahui hasil akhirnya saja [4]

Guna mendorong proses atau kegiatan tersebut tentu saja guru harus mengambil sikap dengan mempersiapkan

metode yang tepat dalam kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran sains diberikan pengajaran untuk dapat mengamati komponen-komponen tumbuhan, identifikasi jenis tumbuhan yang terdapat di lingkungan sekitar mereka. Pembelajaran sains mengenal macam-macam tanaman seharusnya dirancang secara khusus menyesuaikan dengan kebutuhan anak dalam proses belajar yaitu melihat secara langsung [5].

Penggunaan media *outbond* merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang inspiratif dan menarik. Kegiatan ini dapat menjadi alternatif untuk mengembangkan kegiatan belajar mengajar yang langsung berhubungan dengan alam. Pembelajaran berbasis alam mampu mendorong kebiasaan berpikir secara ilmiah sejak usia dini. Berpikir secara ilmiah yang dimaksud yaitu eksplorasi terhadap berbagai hal yang ada di lingkungan sekitar. (Betty, 2016:3).

Lingkungan di luar kelas sangatlah penting bagi anak karena mampu memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengenal diri sendiri dan lingkungannya melalui indera mereka [6]. Anak-anak dapat meningkatkan keterampilan untuk berbagi pengetahuan, mengekspresikan perasaan dan membuat keputusan sendiri tanpa meminta bantuan yang akan membuat mereka hidup lebih baik. Kemampuan linguistic, keterampilan kognitif termasuk inferensi, perencanaan, obserbasi, pengenalan dan pengambilan keputusan serya keterampilan motoric termasuk koordinasi, ketahanan dan keseimbangan menjadi lebih baik sebagai hasil interaksi dengan alam. Selain bermain di luar mampu menurunkan sikap antisosial, meningkatkan Kerjasama, solidaritas dan keterampilan memecahkan masalah [7]

Pada penelitian ini, peneliti berupaya untuk memaparkan berkaitan dengan peningkatan kemampuan proses sains mengenal macam-macam tanaman.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas sesuai dengan model Kemmis dan Taggart (1998) yang dilaksanakan dalam 2 siklus, Waktu penelitian dilakukan dari bulan Oktober, November dan Desember 2019 sebanyak sembilan minggu.

Subyek peserta didik kelompok A TK Muslimat NU 08 Cempleng Brondong Lamongan. Dengan jumlah siswa 24 anak. Teknik yang dipakai dipengambilan data ini harus sesuai dengan instrumen penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi peserta didik selama melakukan kegiatan yang di berikan dan dokumentasi berupa foto selama kegiatan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pada Pra Siklus

Untuk mengetahui kondisi awal kemampuan kognitif anak khususnya mengenal proses pertumbuhan tanaman, maka dilaksanakan kegiatan awal, dan pengamatan pada anak. Dari hasil rangkuman hasil data pra siklus yang diperoleh dari 24 anak kelompok A TK Muslimat NU 08 Tahun Pelajaran 2019/2020. Dari 24 anak belum ada yang mencapai nilai ketuntasan, sedangkan rata-rata nilai ketuntasan belajar kelas adalah 43%.

Pelaksanaan pada Siklus I

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran di siklus 1 yang dihasilkan tingkat keberhasilan sebesar 62 % dari 24 anak kelompok A TK Muslimat NU 08

Tahun pelajaran 2019/2020. Hasil yang diperoleh kurang memenuhi standar yang ditentukan yaitu 70%. Hal ini disebabkan anak-anak kurang berinteraksi dengan lingkungan dan cenderung untuk takut pada lingkungan sehingga butuh waktu dalam beradaptasi.

Observasi dilakukan selama pembelajaran ini, sebgaiian besar anak terlihat antusias, baik yang bertugas untuk melubangi tanah maupun yang menanam biji-bijian dan yang menutupi lubang tanah, namun ada juga sebagian anak yang bertugas menggali (melubangi) tanah yang masih canggung karena belum terbiasa memegang cangkul kecil/skrop, sehingga guru masih mendominasi jalannya pembelajaran dan terkesan guru masih intervensi untuk kelancaran dalam bereksperimen.

Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Ket.	Pra-Siklus		Siklus I		Siklus II	
		K.9	K.6	K.9	K.6	K.9	K.6
1	Indikator	41	40	59	59	87	87
2	Jumlah	41	40	59	59	87	87
3	Rata-Rata Prosentasi	43%		62%		91%	
4	Ketuntasan	Tidak Tuntas		Tidak Tuntas		Tuntas	

Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi, observasi dan penelitian pada siklus I, maka siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I. Teknis/cara yang digunakan juga berbeda, karena peralatan yang digunakan juga berbeda.

Dari hasil penelitian siklus II diperoleh dari 24 anak kelompok A TK Muslimat NU 08 Tahun Pelajaran 2019/2020. Semua siswa dalam 1 kelas dinyatakan tuntas dengan hasil ketuntasan kelas 24 anak (91%). Pada siklus ini

hasilnya mengalami kenaikan yang signifikan dan sudah lebih dari 85% .

Berdasarkan analisis data yang dilaksanakan pada siklus II, secara umum menunjukkan adanya peningkatan anak lebih antusias, anak lebih senang karena siklus II ini tidak terlalu ribet. Untuk kelancaran jalannya pembelajaran, guru tetap memberikan pengarahan kepada anak.

Pada pra siklus data anak ketuntasan kelas 43%. Pada siklus I data ketuntasan mencapai 62% sedangkan pada siklus II mencapai 91%. Dengan melihat hasil siklus I sampai siklus II mengalami jenjang peningkatan yang cukup tinggi. Maka dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan media *outbond* dapat meningkatkan keterampilan proses sains mengenal macam-macam tanaman, dapat meningkatkan aktivitas, antusias anak serta hasil belajar yang lebih baik pada diri anak. Bagi guru juga ada peningkatan kreatifitas dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Proses sains dapat diterapkan sebagai sebuah sarana temuan dan juga peningkatan konsep keterampilan yang kemudian diproseskan pada anak usia dini melalui kegiatan *outbond*. Penelitian ini menunjukkan dari siklus 1 menuju ke siklus 2 terjadi peningkatan pada kemampuan

mengenal macam-macam tanaman pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. F. A. A. S. EKAYATI and D. FITRIANI, "MENINGKATKAN KETERAMPILAN SAINS DALAM ANALISIS BERAGAM RASA MELALUI MEDIA BAHAN ALAM."
- [2] E. B. Hurlock, "Perkembangan anak jilid 2," *Jakarta: Erlangga*, 1978.
- [3] A. Nugraha, "Pengembangan pembelajaran sains pada anak usia dini," *Jakarta: Depdiknas*, 2005.
- [4] M. Mirawati and R. Nugraha, "Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Berkebun," *Early Child. J. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 13–27, 2017.
- [5] S. Suyanto, "Dasar-dasar pendidikan anak usia dini," *Yogyakarta Hikayat Publ.*, 2005.
- [6] M. Ouvry and A. Furtado, *Exercising muscles and minds: Outdoor play and the early years curriculum*. Jessica Kingsley Publishers, 2019.
- [7] H. L. Burdette and R. C. Whitaker, "Resurrecting free play in young children: looking beyond fitness and fatness to attention, affiliation, and affect," *Arch. Pediatr. Adolesc. Med.*, vol. 159, no. 1, pp. 46–50, 2005.